

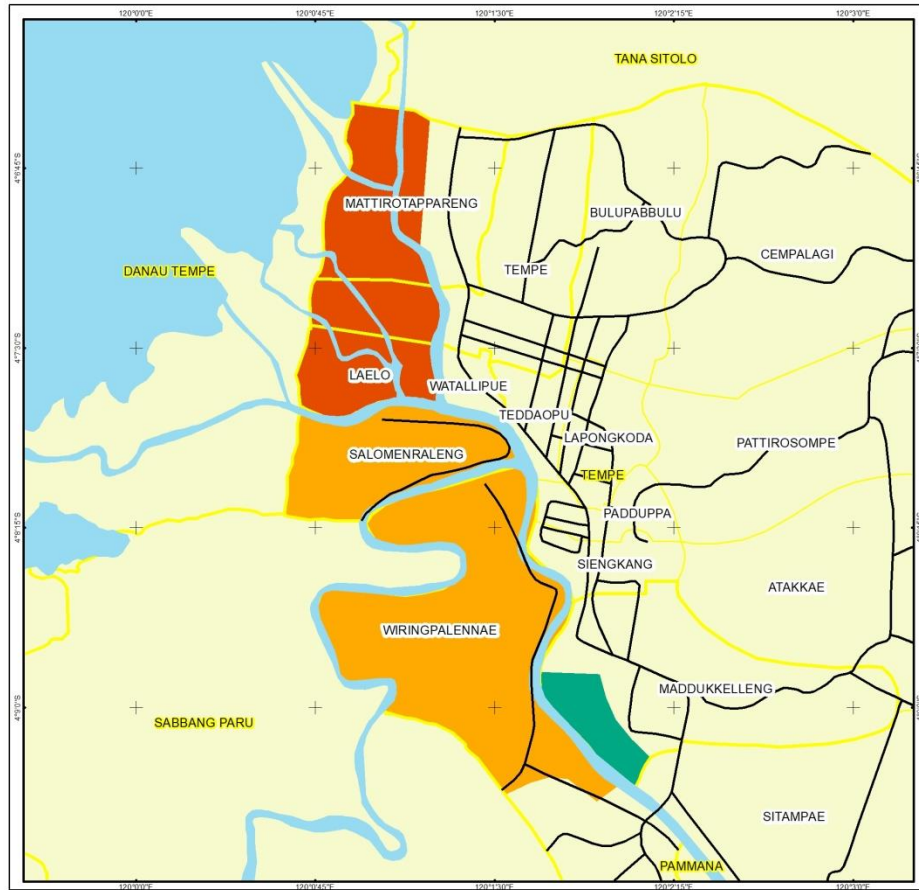
## DAFTAR PUSTAKA


- Anang Tripasca, 2023. Efektivitas Penyaluran Bantuan Logistik Pada Korban Bencana Banjir Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Ali Mukti, et al., 2017. Pemetaan Daerah Rawan Banjir Berbasis Sistem Informasi Geografis (Gis) Di Pesisir Danau Tempe Kabupaten Wajo. *Jurnal Arsitektur Kota dan Permukiman*.
- Andhika Prayudhatama, et al., 2017. Kajian Bahaya dan Kerentanan Banjir di Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Anjelina Rulan Sari, 2019. Strategi Penanganan Banjir Genangan Di Kota Pekanbaru - Studi Kasus: Sub DAS Sibau. Universitas Islam Riau.
- Asti, A. F., 2012. Bencana Alam dan Budaya Lokal : Respons Masyarakat Lokal Terhadap Banjir Tahunan Danau Tempe di Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan. *Annual International Conference on Islamic Studies*, (pp. 1429-1445). Surabaya.
- Ayu Sekar Ningrum & Kronika Br. Ginting, 2020. Strategi Penanganan Banjir Berbasis Mitigasi Bencana Pada Kawasan Rawan Bencana Banjir Di Daerah Aliran Sungai Seulalah Kota Langsa. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Wajo. Rekap Data Banjir Kabupaten Wajo. 2023.
- Badan Pusat Statistik. Kecamatan Tempe Dalam Angka. 2022
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Definisi dan Jenis Bencana. 2019.
- Cahyadi, A.Yananto, et al., 2012. Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Retensi Potensial Air Oleh Tanah Pada Kejadian Hujan Sesaat (Studi Kasus Perubahan Penggunaan Lahan di DAS Garang Jawa Tengah). Yogyakarta: UPB "Veteran" Yogyakarta.
- Daljoeni N, 1982. *Seluk Beluk Masyarakat Kota, Bandung : Alumni*
- Ezra H. Pongtuluran, et al., 2015. Peningkatan Kinerja Drainase Untuk Penanganan Banjir Menggunakan Sumur Resapan (Studi Kasus Kelurahan Temindung Permai Kota Samarinda). Universitas Gadjah Mada.

- Fadli Natsir, 2017. Analisis Permasalahan Banjir Wilayah Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ferdiansyah, et al., 2020. Analisis Penanggulangan Bencana Banjir Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bekasi. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Fika, et al., 2022. Kajian Potensi Bencana Banjir Dan Upaya Mitigasibencana Di Dukuh Bulak Banteng Surabaya. Natural Science Education Research.
- Firzatullah M, 2021. Strategi Mitigasi Menghadapi Bencana Banjir di Desa Sungai Danau. ITN Malang.
- Huda, I. A., 2016. Bentuk-bentuk Adaptasi Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir (Studi Kasus di Desa Pelangwot Kecamatan Laren Lamongan). Upaya Pengurangan Risiko Bencana Terkait Perubahan Iklim, 299-314.
- Jaswadi.R, R.Rijanta, & Hadi, P., 2012. Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Masyarakat Dalam Menghadapi Risiko Banjir di Kecamatan Pasarkliwon Kota Surakarta. Majalah Geografi Indonesia Vol 26, 119-148.
- Kingking Muttaqien, et al., 2019. Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah. Universitas Islam Nusantara.
- Kodoatie, Robert J., dan Sjarief, R. 2006. Pengelolaan Bencana Terpadu. Penerbit Yarsif Watampone, Jakarta.
- Koentjaraningrat, 1992. Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ligal, S. 2008. Pendekatan Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Banjir. Jurnal, Dinamika Teknik Sipil Volume 8, No. 2 Juli 2008.
- Lindawati, & Wasludin, 2017. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Bencana Banjir Terhadap Kesiapsiagaan Dalam Kesehatan pada Masyarakat RW 05 RT 01 dan RT 03 Kelurahan Gondrong Kota Tangerang. Jurnal Medikes Vol 4, 195-202.
- Maryono A. 2014. Menangani Banjir, Kekeringan, dan Lingkungan, Gama Press, Yogyakarta.
- Miladan N, et al., 2018. Tipologi Kawasan Beresiko Banjir di Daerah Aliran Sungai (DAS) Kali Pepe Kota Surakarta. Jurnal Tata Loka Planologi UNDIP.

- Peraturan Kepala BNPB No. 02 Tahun 2012. Pedoman Umum Pengkajian Resiko Bencana
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Wajo Tahun 2012-2032.
- Rosyidie, & Arif, 2013. Banjir : Fakta dan Dampaknya, Serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Volume 24 No.3.
- Sandy Yudistira, et al., 2015. Evaluasi Ruang Terbuka Hijau Terhadap Pertumbuhan Penduduk Berbasil Spasial Di Kabupaten Kudus. Jurnal Geodesi Undip.
- Sitawati, A., & Situmorang, R, 2021. Universitas Terbuka Repository: <http://repository.ut.ac.id/4307/1/PWKL4209-M1.pdf>
- Sene, 2008. Flood Warning, Forecasting and Emergency Responce. Berlin: Springer.
- Soane, et al., 2010. Flood Perception and Mitigation : The Role of Severity, Agency, and Experience in The Purchase of Flood Protection, and The Communication of Flood Information. Environment and Planning A, 3023-3038.
- Sugiyono, 2004. Metode Penelitian. Bandung. Alfabeta
- Suhandini, Purwadhi. 2011. Banjir Bandang Di DAS Garang Jawa Tengah. Disertasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Supriyono P. 2014. Seri Pendidikan Pengurangan Risiko Bencana Gempa Bumi. Yogyakarta: Andi.
- Sutigno, A. L., & Bitta, P, 2015. Bentuk Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana ROB di Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Deman. Jurnal Teknik PWK Volume 4 No 4, 499-513.
- Try Novianto Widodo, 2021. Strategi Mitigasi dan Adaptasi Pada Daerah Rawan Bencana Banjir di Kabupaten Gowa Pada Wilayah DAS Jeneberang. Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Yulius Hari, 2023. Kajian Early Warning System Untuk Banjir Studi Kasus Di Kenjeran Surabaya. LPPM Universitas Narotama.

**LAMPIRAN**






**PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
TAHUN 2022**

---

**PETA KEDALAMAN BANJIR**

---

**N SKALA 1:35.000**




---

Proyeksi : ... Universal Transverse Mercator  
Sistem Grid : ... Measure Grid  
Datum Horizontal : ... WGS 1984

---

**LEGENDA**

— Batas Administrasi    Sungai  
— Jalan


---

**KETERANGAN**

■ 180 - 300 cm  
■ 180 - 250 cm  
■ 100 - 150 cm

---

**DIAGRAM LOKASI**

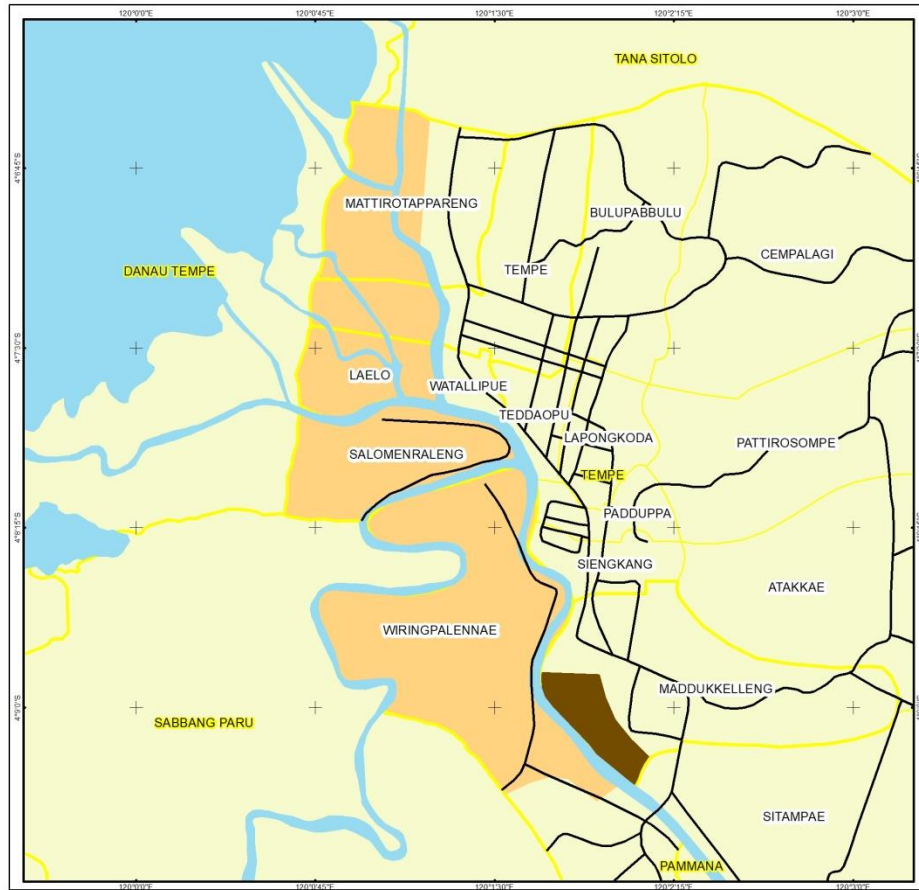




---

**NAMA MAHASISWA**  
Algafari

---

**SUMBER PETA**  
RTRW Kabupaten Wajo Tahun 2012-2032






**PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
TAHUN 2022**

---


**PETA JUMLAH KEJADIAN BANJIR**



N

**SKALA 1:35.000**

0 0.225 0.45 0.9 1.35 1.8 Km



---

Proyeksi : ... Universal Transverse Mercator  
 Sistem Grid : ... Measure Grid  
 Datum Horizontal : ... WGS 1984

---

**LEGENDA**

Batas Administrasi     Sungai  
 Jalan


---

**KETERANGAN**

6 Kali  
 5 Kali

---

**DIAGRAM LOKASI**

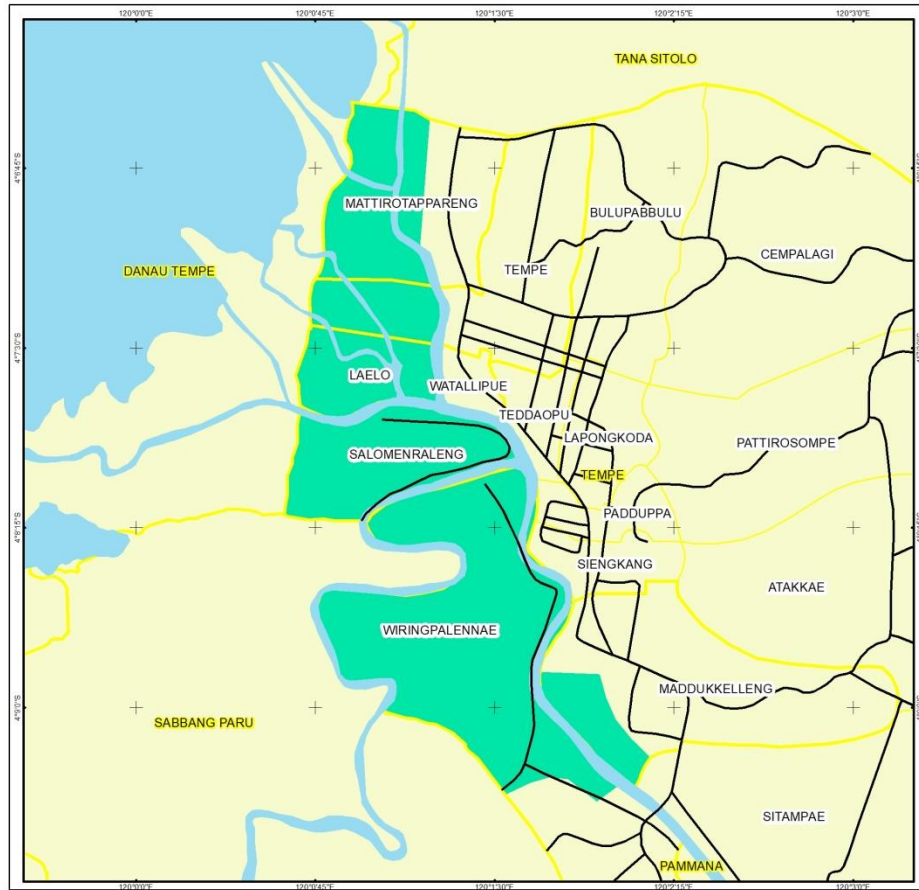



---

**NAMA MAHASISWA**  
Algafari

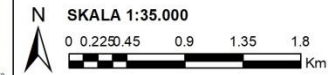
---

**SUMBER PETA**  
RTRW Kabupaten Wajo Tahun 2012-2032



**PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
TAHUN 2022**

**PETA LAMA KEJADIAN BANJIR**



Proyeksi ... Universal Transverse Mercator  
Sistem Grid ... Measure Grid  
Datum Horizontal ... WGS 1984

**LEGENDA**  
 — Batas Administrasi    Sungai  
 — Jalan

**KETERANGAN**  
 ■ Lama Kejadian (1 Bulan)

**DIAGRAM LOKASI**

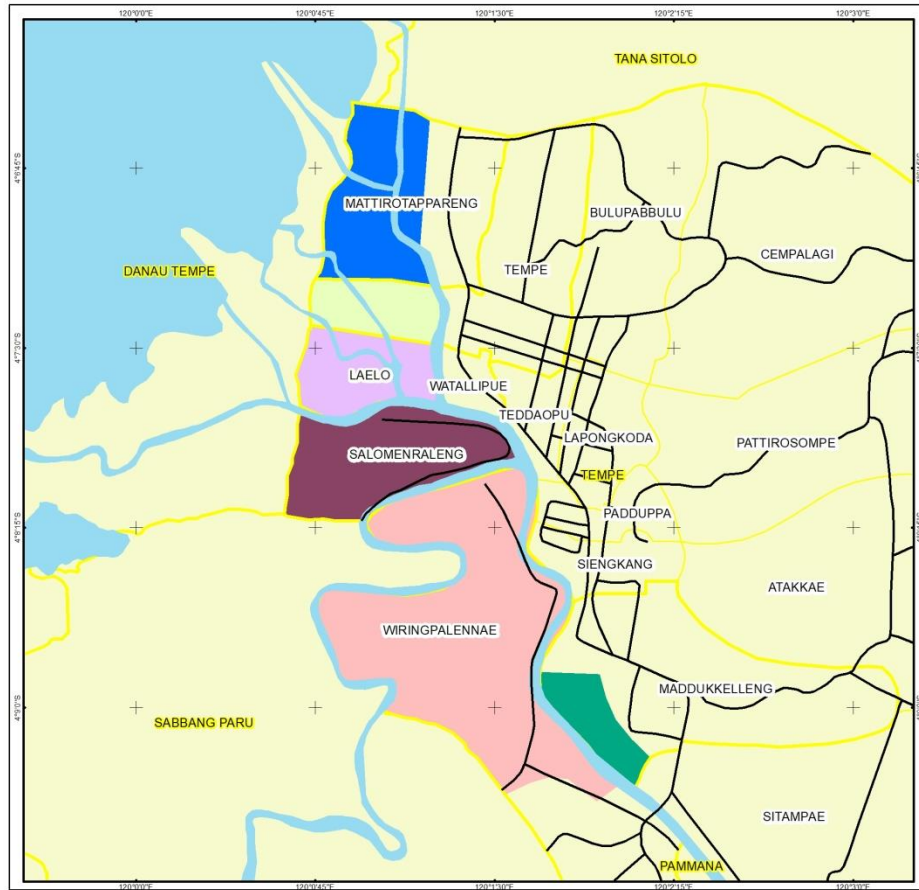



**NAMA MAHASISWA**

Algafari

**SUMBER PETA**

RTRW Kabupaten Wajo Tahun 2012-2032






**PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
TAHUN 2022**

**PETA LUASAN BANJIR**

**N SKALA 1:35.000**



0 0.225 0.45 0.9 1.35 1.8 Km

Proyeksi ... Universal Transverse Mercator  
Sistem Grid ... Measure Grid  
Datum Horizontal ... WGS 1984


**LEGENDA**

— Batas Administrasi    Sungai  
— Jalan

**KETERANGAN**

- Mattirotappareng (0,95 Km<sup>2</sup>)
- Tempe (0,43 Km<sup>2</sup>)
- Laelo (0,6 Km<sup>2</sup>)
- Salomenraleng (2,85 Km<sup>2</sup>)
- Wiringpalennae (2,87 Km<sup>2</sup>)
- Maddukkelleng (0,33 Km<sup>2</sup>)

**DIAGRAM LOKASI**



**NAMA MAHASISWA**  
Algafari

**SUMBER PETA**  
RTRW Kabupaten Wajo Tahun 2012-2032



## Perhitungan Bobot

Faktor Internal	Pilihan Bobot						
	R1	R2	R3	R4	R5	Rata-Rata	Relatif
<b>Kekuatan</b>							
Sebagian besar masyarakat telah melakukan upaya-upaya mitigasi bencana banjir secara mandiri	4	5	5	4	4	4.4	0.10577
Sebagian besar masyarakat sering melakukan gotong-royong kegiatan pemeliharaan lingkungan	4	5	4	5	4	4.4	0.10577
Kearifan lokal masyarakat masih dipertahankan seperti model bangunan suku bugis/wajo (rumah panggung)	5	4	5	4	5	4.6	0.11058
Telah terdapat tanggul disepanjang Danau Tempe disekitar permukiman	1	5	4	3	5	3.6	0.08654
<b>Kelemahan</b>							
Sebagian besar masyarakat kurang peduli dengan kebersihan lingkungan	3	4	4	4	5	4	0.09615
Sebagian besar masyarakat belum mengetahui peringatan dini dan upaya evakuasi bencana	3	4	4	3	4	3.6	0.08654
Banyaknya masyarakat yang bermukim di sekitar Danau Tempe	4	5	4	5	4	4.4	0.10577
Belum optimalnya infrastruktur seperti Drainase	5	5	4	4	5	4.6	0.11058
Rusaknya tanggul di beberapa wilayah	4	5	4	3	5	4.2	0.10096
Adanya kesenjangan ekonomi antar masyarakat	3	5	4	3	4	3.8	0.09135
<b>Total</b>						<b>41.6</b>	<b>1.00</b>
Faktor Eksternal	Pilihan Bobot						
	R1	R2	R3	R4	R5	Rata-Rata	Relatif
<b>Peluang</b>							
Adanya instrument peraturan daerah serta kebijakan pelaksanaan oleh pemimpin daerah dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Wajo	5	5	5	4	4	4.6	0.11165
Adanya intansi BPBD Kabupaten Wajo yang berperan penting dalam fungsi pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi pasca bencana banjir.	5	5	5	4	5	4.8	0.116505
Lokasi strategis Danau Tempe yang diapit oleh 3 Kabupaten sekaligus membuat Danau Tempe menjadi perhatian penting ketiga pemerintah kabupaten dalam upaya penanganan bencana banjir.	5	5	5	4	5	4.8	0.116505
Adanya instrument informasi kebencanaan dengan peringatan dini ketika akan terjadi bencana banjir	4	5	4	3	5	4.2	0.101942
Adanya teknologi membuat peluang menyalurkan informasi kebencanaan cukup cepat	5	5	4	3	5	4.4	0.106796
<b>Ancaman</b>							
Terjadinya Sedimentasi Danau yang menyebabkan banjir	5	5	5	5	5	5	0.121359
Perkembangan penduduk yang cukup pesat membuat kebutuhan akan lahan semakin meningkat yang menyebabkan terjadinya perubahan tata guna lahan yang semula menjadi kawasan resapan air menjadi kawasan permukiman	5	5	4	4	5	4.6	0.11165

Tingkat Bahaya Banjir Tinggi	5	5	4	5	5	4.8	0.116505
Sebaran banjir mencakup 40% luas administratif terdampak banjir	3	5	4	4	4	4	0.097087
<b>Total</b>						<b>41.2</b>	<b>1.00</b>

Keterangan :

R1 : Kabid di Bappelitbangda Kabupaten Wajo

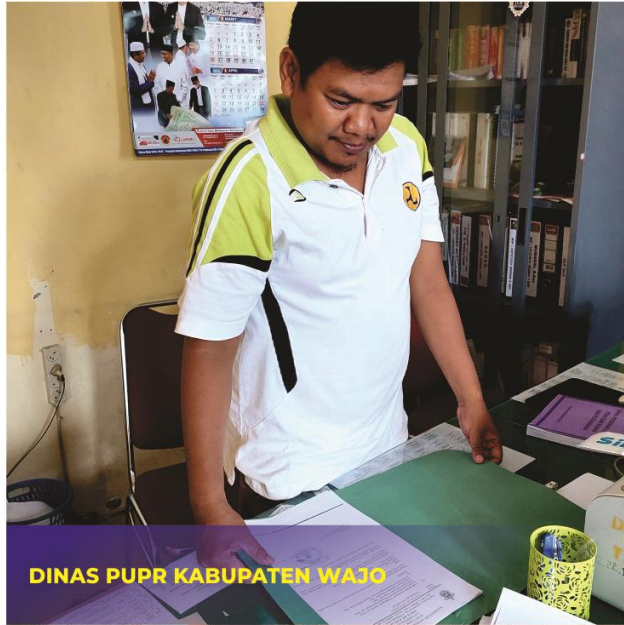
R2 : Kabid di BPBD Kabupaten Wajo

R3 : Kabid di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wajo

R4 : Kabid di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Wajo

R5 : Kabid di Dinas PUPR Kabupaten Wajo

Faktor Internal	Pilihan Rating					
	R1	R2	R3	R4	R5	Rata-Rata
<b>Kekuatan</b>						
Sebagian besar masyarakat telah melakukan upaya-upaya mitigasi bencana banjir secara mandiri	3	4	4	3	5	3.8
Sebagian besar masyarakat sering melakukan gotong-royong kegiatan pemeliharaan lingkungan	4	4	3	4	5	4
Kearifan lokal masyarakat masih dipertahankan seperti model bangunan suku bugis/wajo (rumah panggung)	3	3	4	4	4	3.6
Telah terdapat tanggul disepanjang Danau Tempe disekitar permukiman	5	4	4	4	4	4.2
<b>Kelemahan</b>						
Sebagian besar masyarakat kurang peduli dengan kebersihan lingkungan	5	5	3	4	3	4
Sebagian besar masyarakat belum mengetahui peringatan dini dan upaya evakuasi bencana	3	4	3	3	4	3.4
Banyaknya masyarakat yang bermukim di sekitar Danau Tempe	4	4	3	5	4	4
Belum optimalnya infrastruktur seperti Drainase	4	4	3	4	4	3.8
Rusaknya tanggul di beberapa wilayah	4	3	4	3	4	3.6
Adanya kesenjangan ekonomi antar masyarakat	3	4	4	3	4	3.6
Faktor Eksternal	Pilihan Rating					
	R1	R2	R3	R4	R5	Rata-Rata
<b>Peluang</b>						
Adanya instrument peraturan daerah serta kebijakan pelaksanaan oleh pemimpin daerah dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Wajo	3	5	3	4	4	3.8
Adanya intansi BPBD Kabupaten Wajo yang berperan penting dalam fungsi pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi pasca bencana banjir.	5	5	3	4	4	4.2
Lokasi strategis Danau Tempe yang diapit oleh 3 Kabupaten sekaligus membuat Danau Tempe menjadi perhatian penting ketiga pemerintah kabupaten dalam upaya penanganan bencana banjir.	5	5	4	4	5	4.6
Adanya instrument informasi kebencanaan dengan peringatan dini ketika akan terjadi bencana banjir	5	4	4	3	4	4
Adanya teknologi membuat peluang menyalurkan informasi kebencanaan cukup cepat	4	5	4	5	4	4.4
<b>Ancaman</b>						
Terjadinya Sedimentasi Danau yang menyebabkan banjir	5	5	5	5	5	5
Perkembangan penduduk yang cukup pesat membuat kebutuhan akan lahan semakin meningkat yang menyebabkan terjadinya perubahan tata guna lahan yang semula menjadi kawasan resapan air menjadi kawasan permukiman	5	4	5	4	5	4.6
Tingkat Bahaya Banjir Tinggi	4	5	5	5	4	4.6
Sebaran Banjir mencakup 40% luas administratif terdampak banjir	4	4	5	4	5	4.4



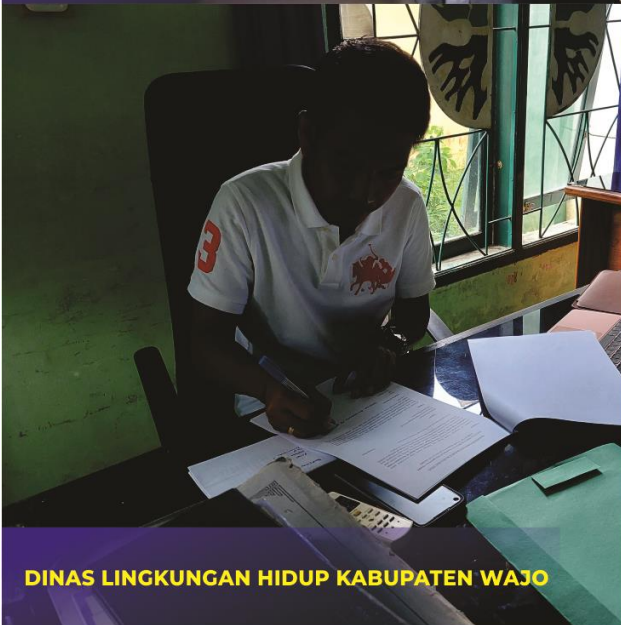
**DINAS PUPR KABUPATEN WAJO**



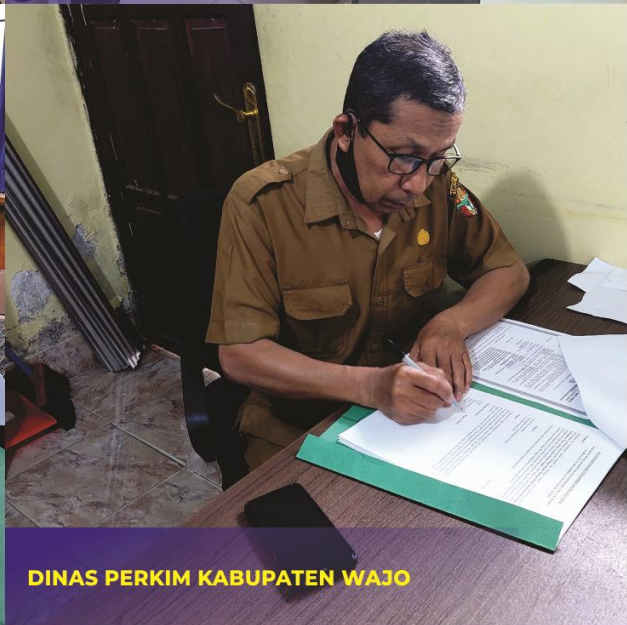
**BAPPELITBANGDA KABUPATEN WAJO**



**BPBD KABUPATEN WAJO**



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN WAJO**



**DINAS PERKIM KABUPATEN WAJO**

**DOKUMENTASI SURVEY**